

KARYA TULIS ILMIAH

**STUDI ETNOFARMAKOLOGI TANAMAN OBAT UNTUK PENYAKIT
ISPA DI SUKU LIO, DESA WOLOGAI, KABUPATEN ENDE**



Ephifania Melitha Nuba

PO5303332230639

PRODI D-III FARMASI

JURUSAN FARMASI

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN KUPANG

TAHUN 2026

KARYA TULIS ILMIAH

**STUDI ETNOFARMAKOLOGI TANAMAN OBAT UNTUK PENYAKIT
ISPA DI SUKU LIO, DESA WOLOGAI, KABUPATEN ENDE**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
Memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi



Ephifania Melitha Nuba

PO5303332230639

PRODI D-III FARMASI

JURUSAN FARMASI

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN KUPANG
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**STUDI ETNOFARMAKOLOGI TUMBUHAN OBAT UNTUK
PENYAKIT ISPA DI SUKU LIO, DESA WOLOGAI,
KABUPATEN ENDE**

Disusun oleh:

Ephifania Melithah Nuba

PO5303332230639

Telah disetujui untuk diseminarkan/mengikuti ujian

Kupang, 2026

Pembimbing:



apt. Samuel David I. Makoil., M.Farm

NIP. 198606262014021003

Ketua Program Studi:



Dr. Ni Nyoman Yuliani, S.Si, S.Farm., Apt., M.Si

NIP. 19760712199603200

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**STUDI ETNOFARMAKOLOGI TUMBUHAN OBAT UNTUK PENYAKIT
ISPA DI SUKU LIO, DESA WOLOGAI, KABUPATEN ENDE**

Disusun oleh:

Ephifania Melithah Nuba

PO530332230639

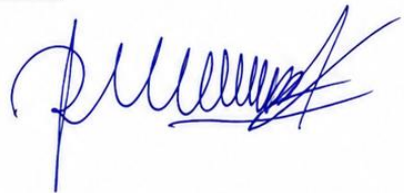
Telah dipertahankan di depan

Dewan penguji pada tanggal: 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Dr. Yulius Baki Korassa., S.Farm., Apt., M.Si

NIP. 198807252025211057



apt.Samuel David I. Makoil., M.Farm

NIP. 198606262014021003



Kupang,..... 2026

Ketua Program Studi Farmasi

Poltekkes Kemenkes Kupang



Dr. Ni Nyoman Yuliani, S.Si, S.Farm., Apt., M.Si

NIP. 19760712199603200

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan benar

Nama : Ephifania Melithah Nuba

Nim : PO5303332230639

Tanda Tangan : 

Tanggal :

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ephifania Melithah Nuba
Nim : PO5303332230639
Program Studi : D-III Farmasi
Jurusan : Farmasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Kupang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul : Studi etnofarmakologi tumbuhan obat untuk penyakit ISPA di suku Lio, desa Wologai, kabupaten Ende.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Poltekkes Kemenkes Kupang berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Prodi Farmasi
Pada Tanggal : agustus 2026

Yang menyatakan



(Ephifania Melithah Nuba)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena tas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Studi Etnofarmakologi Tumbuhan Berkhasiat obat di Suku Lio, Desa Wologai, Kabupaten Ende”. Karya tulis ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan program studi farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang. Karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. apt. Maria Hilaria., S.Si., M.Si selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang.
2. apt. Priska Ernestina Tenda, SF., M.Sc selaku Ketua Program Studi Farmasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang.
3. apt. Samuel David I. Makoil., M.Farm selaku penguji sekaligus pembimbing yang senantiasa membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah.
4. Dr.Yulius Baki Korassa., S.Farm., Apt., M.Si selaku penguji yang telah memberi masukan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah.
5. Faizal Riza Soeharto, S.Si., M.KKK selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama perkuliahan dan penulisan karya tulis ilmiah.
6. Dosen Prodi Farmasi serta staf yang telah membantu dan membimbing penulis selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta Lambertus Lita dan Hendrika Meno yang menjadi motivasi terbesar penulis untuk menyelesaikan perkuliahan hingga penyusunan karya tulis ilmiah serta memberi dukungan dalam bentuk doa dan materi.

8. Saudara tercinta Bazilio Novanto Melithah Chira dan Febriani Jessyca Melithah Nuba yang selalu mendukung dan memotivasi penulis dalam bentuk doa, dan materi.
9. Sahabat dan teman terkasih, teman sekolah penulis mentari dan yani dan teman seperjuangan saya gratia, eva, klaudia, ayu, viona, stevi, noy, dan charin serta teman teman Sanmol B yang selalu mendukung, memotivasi dan bantuan selama proses perkuliahan hingga penyusunan karya tulis ilmiah.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian dan karya tulis ilmiah ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak kekurangan baik materi maupun cakupan pembahasan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun dan dari semua pihak sangat diharapkan guna menyempurnakan penulisan selanjutnya.

Kupang,.....,2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan umum	4
2. Tujuan khusus	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Bagi peneliti	4
2. Bagi institusi	5
3. Bagi masyarakat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Etnofarmakologi.....	6
B. Pemanfaatan Tanaman Obat.....	6
C. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).	10
D. Masyarakat Suku Lio Desa Wologai.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Jenis Penelitian.....	14
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	14
1. Tempat penelitian	14

2. Waktu penelitian.....	14
C. Populasi dan Sampel	14
1. Populasi.....	14
2. Sampel.....	14
3. Teknik sampling	14
D. Variabel Penelitian	15
E. Kerangka Kosnep	15
F. Definisi Operasional.....	15
G. Intrumen Penelitian	16
H. Prosedur Penelitian.....	16
I. Analisis Data	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
A. Identitas Responden	18
B. Pengetahuan dan Pemanfaatan Tanaman Obat	20
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29
DAFTAR LAMPIRAN	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Defenisi operasional.....	15
Tabel 2. Nama tanaman... ..	20
Tabel 3. Bagian tanaman.....	21
Tabel 4. Cara pengolahan.....	24

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka konsep.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Dokumentasi tanaman.....	32
Lampiran 2. Dokumentasi penelitian.....	34
Lampiran 3. Lembar konsul bimbingan proposal.....	35
Lampiran 4. Lembar konsul bimbingan KTI.....	36
Lampiran 5. Lembar permintaan menjadi responden.....	37
Lampiran 6. Lembar persetujuan menjadi responden	38
Lampiran 7. Lembar hasil wawancara.....	39
Lampiran 8. Panduan wawancara.....	42

STUDI ETNOFARMAKOLOGI TUMBUHAN OBAT UNTUK PENYAKIT ISPA DI SUKU LIO, DESA WOLOGAI, KABUPATEN ENDE

Ephifania Melithah Nuba, Samuel David I. Makoil, Yulius Baki Korassa*

Program Studi Farmasi, Kemenkes Poltekkes Kupang

Email penulis korespondensi: ephifanianuba@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyakit yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, termasuk di kabupaten Ende. Masyarakat suku Lio di desa Wologai masih memanfaatkan tanaman obat sebagai alternatif pengobatan tradisional yang diwariskan secara turun-temurun. **Tujuan:** Mengetahui pemanfaatan tanaman dalam pengobatan ISPA oleh masyarakat suku Lio di desa Wologai, meliputi jenis tanaman, bagian yang digunakan, cara pengolahan, khasiat, dan aturan pakainya. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik purposive sampling. Data diperoleh melalui wawancara yang memiliki pengetahuan mengenai pengobatan tradisional. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel. **Hasil:** Diperoleh empat jenis tanaman obat untuk pengobatan ISPA, yaitu jeringau (*Acorus calamus*), temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*), kunyit (*Curcuma longa*) dan sirih (*Piper betle*). Bagian tanaman yang digunakan meliputi rimpang dan buah. Pengolahan dilakukan dengan ritual *paro* (memarut) dan *rame* (menyaring). Takaran bahan ditentukan berdasarkan ruas jari pasien dan proses pengobatan diawali dengan ritual *sapa* atau *saka*. Ramuan digunakan untuk membantu mengatasi hidung tersumbat, batuk, sakit tenggorokan, dan rasa sesak di dada. Ramuan diminum satu kali sehari selama tiga hari. **Kesimpulan:** Masyarakat suku Lio masih mempertahankan kearifan lokal dalam pemanfaatan tanaman obat sebagai alternatif pengobatan ISPA. Pengetahuan tersebut merupakan warisan budaya yang perlu didokumentasikan dan dilestarikan serta didukung melalui penelitian ilmiah lebih lanjut mengenai keamanan dan efektivitas tanaman obat yang digunakan.

Kata Kunci: Etnofarmakologi, Tanaman obat, ISPA, suku Lio, desa Wologai.

ETHNOPHARMACOLOGICAL STUDY OF MEDICINAL PLANTS FOR THE TREATMENT OF ACUTE RESPIRATORY INFECTIONS (ARI) AMONG THE LIO ETHNIC COMMUNITY IN WOLOGAI VILLAGE, ENDE REGENCY

Ephifania Melithah Nuba, Samuel David I. Makoil, Yulius Baki Korassa*

Pharmacy Study Program, Health Polytechnic of the Ministry of Health Kupang

Corresponding author email: ephifanianuba@gmail.com

ABSTRACT

Background: Acute Respiratory Infection (ARI) remains one of the major public health problems in Indonesia, including Ende Regency. The Lio ethnic community in Wologai Village continues to utilize medicinal plants as traditional remedies that have been passed down through generations. **Objective:** This study aimed to identify the knowledge and utilization of medicinal plants for the treatment of Acute Respiratory Infections (ARI) among the Lio ethnic community in Wologai Village, including the types of plants used, plant parts utilized, methods of preparation, therapeutic uses, and dosage regimen. **Methods:** This study employed a descriptive research design using a purposive sampling technique. Data were collected through interviews with respondents who possessed knowledge of traditional medicine. The data were analyzed descriptively and presented in the form of tables and narrative descriptions. **Results:** The findings revealed that the Lio ethnic community utilizes four medicinal plants for the treatment of ARI, namely sweet flag (*Acorus calamus*), Java turmeric (*Curcuma xanthorrhiza*), turmeric (*Curcuma longa*), and betel (*Piper betle*). The plant parts used include rhizomes and fruits. The medicinal preparation is made by grating all ingredients, filtering the grated material to obtain the extract, and consuming it once daily before 10:00 a.m. local time. **Conclusion:** This study demonstrates that the Lio ethnic community continues to preserve its local wisdom through the use of medicinal plants as an alternative treatment for ARI. This traditional knowledge represents an important cultural heritage that should be documented, preserved, and supported by further scientific research to evaluate the safety and efficacy of the medicinal plants used.

Keywords: ethnopharmacology, medicinal plants, acute respiratory infection (ARI), Lio ethnic community, Wologai Village.

